



MEMBANGUN GENERASI QUR'ANI MELALUI PENDAMPINGAN TAHSINUL QIRO'AH DI DESA KLAMPAR PAMEKASAN

^{*1}Fauzan, ²Moh. Dannur, ³Samsul Ar, ⁴Artamin Hairit,
⁵Ahmad Zaini, ⁶Afandi

^{*1,2,4,5,6} Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

³ STAI Darul Ulum Banyuwangi

E-mail: ^{*1,2,3,4,5,6}masfauzan@gmail.com

Abstrak: Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan keterampilan fundamental yang harus dikuasai oleh setiap muslim, dimulai pada masa anak-anak. Realitas di lapangan menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di daerah pedesaan, khususnya di Desa Klampar Pamekasan, masih menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya minat belajar dan kurangnya metode pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dan dampak program pendampingan Tahsinul Qiro'atil Qur'an dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di Desa Klampar. Artikel ini adalah hasil pengabdian masyarakat dari Program Kerja Nyata (PKN) IAI Al-Khairat berbasis Participatory Action Research (PAR) yang dilaksanakan pada 20 Juli - 20 Agustus 2024, yang melibatkan 27 peserta dari kalangan siswa SD dan SMP dengan kegiatan 4 kali seminggu di Musholla Timur Leke. Pendampingan dilakukan melalui empat tahap: penyuluhan, pembukaan/pengenalan, pelaksanaan, dan evaluasi. Materi yang diajarkan mencakup makharijul huruf, kaidah ilmu tajwid, dan tartil dengan metode ceramah, tanya jawab, dan praktik langsung. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan materi: tajwid meningkat dari 30% menjadi 90%, makharijul huruf dari 40% menjadi 70%, dan tartil dari 20% menjadi 65%. Program ini mendapat respon positif dari masyarakat dan terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di Desa Klampar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode Tahsinul Qiro'ah dapat menjadi solusi inovatif untuk mengatasi problematika pembelajaran Al-Qur'an di daerah pedesaan.

Kata kunci: Tahsinul Qiro'ah, pembelajaran Al-Qur'an, pendampingan, kemampuan membaca AL-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an sebagai kitab suci memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan umat islam. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan keterampilan fundamental yang harus dikuasai oleh setiap muslim, terutama pada masa anak-anak sebagai periode emas dalam pembelajaran (Yuslihah, 2025). Pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter dan identitas keagamaan yang kuat (Gumati, 2020).

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, masih menghadapi berbagai tantangan. Hasil penelitian Siregar (2024) menunjukkan bahwa permasalahan pembelajaran Al-Qur'an di pedesaan meliputi kurangnya metode pembelajaran yang mudah dan menyenangkan, terbatasnya sarana dan prasarana, serta pemilihan pendekatan pembelajaran yang kurang efektif. Darmawi, dkk. (2024) menyoroti rendahnya minat anak dalam belajar membaca Al-

Qur'an. Fenomena ini dapat terjadi di seluruh pedesaan di Indonesia termasuk di desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

Hasil observasi yang dilakukan oleh Fathul Iqbal Maulana Muihyin, selaku coordinator desa dalam kegiatan Perkualiahan Kerja Nyata IAI Al-Khairat tahun 2024 mendapati bahwa minat membaca Al-Qur'an terutama siswa SMP dan SMA relatif rendah. Di samping faktor-faktor penyebab di atas, banyak anak yang memasuki bangku SMP dan MTs yang berhenti belajar Al-Qur'an (Muhyin, 2024). Menurut Bariyah (2021) rendahnya minat belajar Al-Qur'an disamping sulitnya mempelajari Al-Qur'an, juga karena lingkungan, dan penggunaan metode praktis dalam membaca Al-Qur'an. Karenanya diperlukan metode praktis yang dapat memompa semangat belajar anak.

Metode Tahsinul Qiro'atil Qur'an (perbaikan bacaan Al-Qur'an) hadir sebagai solusi inovatif untuk mengatasi problematika tersebut. Metode tahsiul qoroatil qur'an merupakan metode yang digunakan untuk mendorong pelajar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid (Sania, 2023). Metode ini dikembangkan sebagai respons terhadap kebutuhan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih sistematis dan terintegrasi dengan prinsip-prinsip kaidah tajwid yang benar.

Program bimbingan Tahsinul Qiro'atil Qur'an di desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan dilaksanakan 4 kali seminggu, yang disesuaikan dengan jadwal belajar anak-anak di sekolah. Program ini bertujuan untuk memotivasi anak-anak di desa Klampar dan memudahkan siswa belajar Al-Qur'an yang memprioritaskan aspek makharijul huruf, kaidah ilmu tajwid dan tartil sebagai (Muhyin, 2024). Pendampingan Tahsinul Qiro'ah di desa Klampar telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kerja Nyata (PKN) IAI Al-Khairat periode tahun akademik 2024/2025 berbasis Participatory Action Research (PAR) yang dilaksanakan pada 20 Juli sampai dengan 20 Agustus 2024 di desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Bentuk kegiatan ini berupa pendampingan terhadap anak usia SD sampai SMA di desa Klampar dan sekitarnya dalam belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tahsinul Qiro'atil Qur'an yang meliputi praktik membaca Al-Qur'an dengan morottal, dengan menjabarkan hukum-hukum tajwid dan makharijul huruf yang dilaksanakan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan praktik, yang bertempat di sebuah musholla di dusun Timur Leke desa Klampar.

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu 1) penyuluhan; 2) pembukaan/pengenalan; 3) pelaksanaan; dan 4) evaluasi. Penyuluhan merupakan langkah awal PKN posko 6 yang dilakukan terhadap tokoh masyarakat dan Lembaga-lembaga atau musholla di desa Klampar yang menjadi tempat belajar Al-Qur'an untuk melakukan diskusi awal terkait masalah pembelajaran Al-Qur'an. Pengenalan dilakukan untuk mengenalkan program tahsinul qiroah yang akan dilaksanakan di desa Klampar, yang akhirnya disepakati akan menempati salah satu musholla di desa Timur Leke desa Klampar yang dihadiri perangkat dan tokoh masyarakat desa Klampar. Evaluasi dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu evaluasi kegiatan pendampingan dan evaluasi terhadap peserta pendampingan yang terdiri dari 25 anak usia SD-SMA untuk mengetahui hasil akhir program ini (Muhyin, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Pendampingan Tahsinul Qiro'ah

Kegiatan pendampingan ini merupakan langkah strategis kegiatan PKN IAI Al-Khairat tahun 2024 posko 6 yang diawali dengan melakukan observasi dan komunikasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat desa Klampar yang didapati bahwa rendahnya minat belajar anak untuk belajar Al-Qur'an setelah tamat SD. Akhirnya disimpulkan perlu pendampingan belajar Al-Qur'an bagi anak usia SD-SMA di desa Klampar dan sekitarnya untuk meningkatkan motivasi mereka dalam belajar Al-Qur'an dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar berdasarkan kaidah tajwid. Untuk merealisasikan kegiatan ini, dibuatlah *Focus Group Discussion* (FGD) mahasiswa PKN IAI Al-Khairat dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat desa Klampar pada tanggal 8 Agustus 2024. Menurut Ning dkk. (2024) kegiatan FGD penting dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data awal dan ide-ide dari peserta sehingga didapati langkah strategis dalam sebuah kegiatan.

FGD ini menyoroti keresauan masyarakat Klampar terhadap fenomena menurunnya motivasi belajar Al-Qur'an terutama setelah anak lulus Sekolah Dasar (SD). Dari FGD ini akhirnya disepakati pentingnya pendampingan belajar Al-Qur'an bagi anak usia SD-SMA di desa Klampar yang dipilih musholla di dusun Leke sebagai pusat kegiatannya. Hasiwa dan Darwis (2023) dalam penelitiannya menyimpulkan rendahnya belajar Al-Qur'an disebabkan oleh faktor internal siswa yaitu rendahnya motivasi siswa, dan faktor eksternal yaitu dukungan orang tua. Ramli dan Gunawan (2022) menyoroti pentingnya penggunaan metode dalam pengajaran Al-Qur'an agar siswa lebih termotivasi dan dukungan serta dorongan orang tua terhadap anaknya dalam belajar Al-Qur'an.

Untuk merealisasikan kegiatan ini, dilakukan sosialisasi terhadap perangkat dan masyarakat desa Klampar baik perorangan maupun kelompok, diawali dengan silaturahmi

kepada tokoh masyarakat desa Klampar. Kegiatan ini mendapatkan respon dan dukungan penuh perangkat dan masyarakat desa Klampar, mereka berharap kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an anak usia sekolah SD-SMA di desa Klampar. Dukungan ini memberikan ruang gerak lebih leluasa bagi program PKN IAI Al-Khairat karena dukungan masyarakat merupakan modal utama dalam realisasi program yang telah direncanakan. Diah (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan pentingnya dukungan masyarakat dalam realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan xempatinya dalam kegiatan tersebut sehingga mereka mau melibatkan diri dengan ide, tenaga, dan lainnya.

Untuk lebih memudahkan sosialisasi kegiatan pendampingan belajar Al-Qur'an menggunakan metode Tahsinul Qiro'ah dibuatlah brosur yang dikirimkan kepada perangkat desa, tokoh masyarakat, dan Lembaga-lembaga pendidikan di desa Klampar, dan ditempelkan tempat-tempat umum. Menurut Susanto dkk. (2018) penggunaan brosur dalam sebuah kegiatan menjadi sarana publikasi yang cukup efektif dan efisien. Bukan sekedar biayanya yang murah, tetapi penyebaran informasinya lebih cepat, terlebih saat ini sudah ada media sosial yang memudahkan distribusi informasi. Dari sosialisasi kegiatan tersebut akhirnya terdata peserta sebanyak 27 anak usia SD dan SMP yang mengikuti kegiatan tersebut.

Gambar 1. Brosur Pendampingan Tahsinul Qiroatil Qur'an



Pelaksanaan Pendampingan Tahsinul Qiroah

Kegiatan pendampingan Tahsinul Qiroah diikuti oleh 27 peserta yang terdiri dari 25 siswa dan siswi SD dan 2 siswi SMP. Kegiatan ini dilaksanakan di sebuah Musholla di dusun Timur Leke desa Klampar Kabupaten Pamekasan yang dilaksanakan 4 kali dalam seminggu sebagaimana dalam jadwal berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pendampingan Tahsinul Qiroah

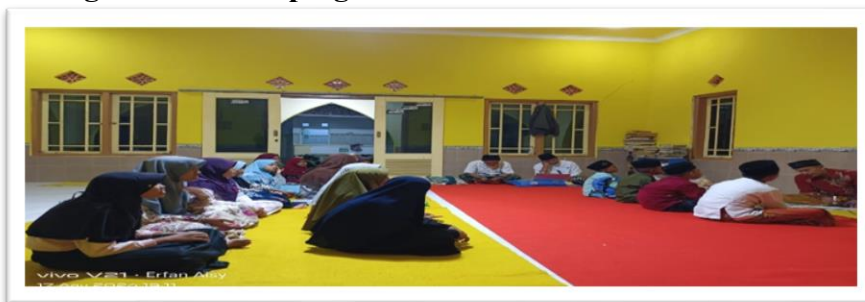
NO	HARI	WAKTU
1	Sabtu	19.00 – 20.00

2	Ahad	08.00 – 09.00
3	Senin	19.00 – 20.00
4	Jum'at	13.30 – 14.30

Kegiatan pendampingan ini berjalan secara efektif dilihat dari antusiasme peserta dalam kegiatan tersebut dan dukungan orang tua dan tokoh masyarakat setempat. Dukungan ini menurut ketua kelompok PKN 6 IAI Al-Khairat desa Klampar menjadi ujung tombak kegiatan ini. Kehadiran orang tua dalam mendukung pendidikan anaknya sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Berthelsen dan Walker (2008) dalam penelitiannya menekankan pentingnya dukungan orang tua terhadap pendidikan anaknya karena akan meningkatkan motivasi dan capaian belajarnya.

Pengajaran Tahsinul Qiroatil Qur'an dimulai dengan sesi ceramah oleh anggota PKN IAI Al-Khairat yang memaparkan teori makharijul huruf dan kaedah tajwid. Setelah sesi ceramah, peserta diberikan kesempatan bertanya memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Tahap selanjutnya adalah praktik langsung (tartil) di mana setiap peserta dibimbing untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dalam membaca Al-Qur'an dengan teknik yang benar. Pendampingan dilakukan secara individual maupun kelompok kecil untuk memastikan setiap peserta mendapat perhatian yang memadai dalam proses perbaikan bacaan mereka. Metode ini menurut Muharram dkk. (2021) dapat memberikan pemahaman yang efektif dan mengajarkan Al-Qura'an secara tartil sehingga kemampuannya meningkat signifikan.

Gambar 2 Kegiatan Pendampingan Tahsinul Qur'an di Musholla Timur Leke



Kegiatan pendampingan ini terlihat lebih bervariasi karena metode yang digunakan terstruktur menggunakan paparan materi, tanya jawab, dan praktek (tartil). Adapun materi tahsinul qiroah mencakup, makharijul huruf, kaidah ilmu tajwid, dan tartil. Menurut Ferdiawan (2025) materi ini adalah materi utama dan langkah yang penting dilakukan dalam pembelajarn Al-Qur'an untuk menjaga keindahan bacaan Al-Qur'an. Syam dkk. (2025) memaparkan Implementasi ketiga komponen utama ini dilakukan secara bertahap dan saling mendukung. Materi makharijul huruf mejadi materi pertama yang diberikan dalam kegiatan

pendampingan tersebut. Pembelajaran makharijul huruf menjadi fondasi awal yang harus dikuasai peserta didik yang memungkinkan mereka memahami cara pengucapan huruf hijaiyah yang tepat sesuai dengan tempat keluarnya masing-masing huruf.

Materi makharijul huruf yang disampaikan dalam pendampingan tersebut sesuai dengan konsep tahsinul qiroah seperti yang terdapat dalam yapisalbadr (2022) tentang makharijul huruf hijaiyah, yang mencakup tempat keluarnya huruf (makharijul huruf) dan sifat-sifat huruf hijaiyah. Peserta diajarkan untuk mengenali dan membedakan setiap huruf berdasarkan tempat artikulasinya, mulai dari rongga mulut, tenggorokan, hingga bibir. Rohmadi (2002) dalam bukunya “Tadarrus” secara lugas memaparkan kaedah makharijul huruf yang memerlukan latihan membunyikan huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya huruf, sehingga dapat membaca al-Quran dengan fasih dan benar.

Selanjutnya, penguasaan kaidah ilmu tajwid yang mencakup hukum nun mati, mim mati, idgham, ikhfa, dan lain lainnya, menjadi materi pendampingan yang disampaikan secara berkala. Setelah paparan materi ilmu tajwid secara berkala dilanjutkan dengan aplikasi hukum-hukum tajwid dalam bacaan Al-Quran. Menurut Oktarina (2020) pendampingan yang efektif memerlukan kombinasi antara penjelasan teori dengan praktek langsung dalam bacaan ayat-ayat Al-Quran, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep tajwid, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam bacaan Al-Qur'an. Yusta dkk. (2025) mengungkapkan pelunya latihan membaca AL-Qur'an dengan tartil, yaitu membaca Al-Qur'an secara perlahan sesuai makharijul huruf dan kaidah tajwid. Teknik praktek dasar membaca Al-Qur'an menurut Zeki (2020) dapat menggunakan metode Jibril talqin-talid yaitu mengucapkan dan menirukan. Guru membacakan satu ayat Al-Qur'an, peserta didik menirukannya secara tartil, diulangi berkali-kali hingga fasih, kemudian dilanjutkan ayat selanjutnya. Untuk efektifnya kegiatan ini di kegiatan pendampingan tahsinul qiroah di desa Klampar dilakukan dengan dibentuk kelompok kecil yang dipandu oleh satu tutor.

Gambar 3. Kelompok Praktek Membaca Al-Qur'an

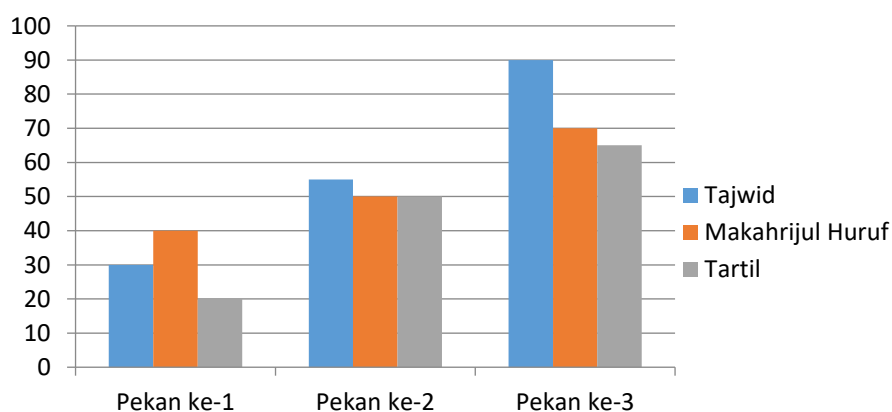


Evaluasi Pendampingan Tahsinul Qiroah

Evaluasi merupakan kegiatan akhir dari kegiatan pendampingan tahsinul qiroah di desa klampar. Evaluasi dilakukan secara berkala mulai awal hingga akhir kegiatan untuk mengetahui capaian pembelajaran secara periodik. Ariza dan Kurniawan (2024) menuturkan bahwa evaluasi berkala bertujuan untuk mengetahui progres peserta didik dan mengidentifikasi bagian-bagian yang memerlukan koreksi sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Alqur'an peserta didik secara signifikan. Evaluasi dalam kegiatan pendampingan ini dilakukan empat kali yaitu pekan pertama, pekan kedua, dan pekan ketiga.

Dari evaluasi secara berkala dalam pendampingan tersebut didapati peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta secara bertahap. Pada pekan pertama peserta didik mampu memahami materi tajwid sebesar 30%. Materi makharijul huruf 40% dan materi tartil 20%. Pada pekan kedua, peserta didik mampu menguasai materi tajwid sebesar 55% sedangkan makharijul huruf dan tartil masing-masing 50%. Hasil evaluasi pada pekan terakhir peserta didik mampu menguasai pelajaran materi tajwid sebesar 90%, makharijul huruf 70% dan tartil 65%. Hasil akhir evaluasi ini menunjukkan capaian signifikan dalam pendampingan tahsinul qiroah di desa Klampar. Hasil evaluasi pendampingan tahsinul qiroah di desa Klampar dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Capaian evaluasi secara berkala pendampingan tahsinul qiroah



Dari hasil akhir evaluasi tersebut menunjukkan kegiatan pendampingan berlangsung maksimal dan memiliki manfaat besar dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca Al-Qur'an di desa Klampar Pamekasan. Hasil evaluasi yang signifikan ini menghadirkan respon positif masyarakat desa Klampar. Mereka menaruh harapan kegiatan pendampingan itu ditindaklanjuti oleh pemerintah desa atau lembaga-lembaga pendidikan

yang mengajarkan Al-Qur'an. H. Badrus Sholeh, kepala desa Klampar dalam sambutannya pada penutupan PKN IAI Al-Khairat menyatakan bahwa banyak masyarakat desa Klampar yang memberikan respon positif atas kegiatan tersebut dan berharap ada kegiatan tindak lanjut berikutnya karena anak-anak yang mengikuti kegiatan tersebut bukan hanya termotivasi, tetapi kemampuan membaca Al-Qur'an meningkat secara signifikan. Mereka berharap motivasi ini dapat mempengaruhi anak-anak lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan implementasi program pendampingan Tahsinul Qiro'atil Qur'an di Desa Klampar Pamekasan, dapat disimpulkan beberapa hal penting:

1. Program pendampingan menggunakan metode Tahsinul Qiro'ah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Hal ini terlihat dari peningkatan signifikan dalam penguasaan materi tajwid (30% → 90%), makharijul huruf (40% → 70%), dan tartil (20% → 65%) selama tiga pekan pelaksanaan program.
2. Kegiatan pendampingan berhasil meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an pada anak-anak usia SD dan SMP di Desa Klampar. Antusiasme peserta yang tinggi dan dukungan penuh dari orang tua serta masyarakat menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap minat belajar Al-Qur'an.
3. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan penuh perangkat desa, tokoh masyarakat, dan orang tua peserta. Kolaborasi yang baik antara pelaksana program dengan masyarakat menjadi kunci utama kesuksesan implementasi program pendampingan.
4. Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan praktik melalui metode ceramah, tanya jawab, dan praktik langsung (tartil) terbukti memberikan pemahaman yang komprehensif dan aplikatif bagi peserta didik.

Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter dan identitas keagamaan yang kuat pada generasi muda, sesuai dengan tujuan membangun generasi Qur'ani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariza, F. N., & Kurniawan, H. (2024). Manajemen Metode Tahsin: Teori dan Praktik Baca Tulis Al-Qur'an Pada Lembaga Pendidikan Non-Formal. *ISLAMIKA GRANADA*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.51849/ig.v4i3.271>
- Bariyah, K. B. (2021). Analisis Strategi Pembelajaran Alquran. *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.57251/hij.v1i1.67>

- Berthelsen, D., & Walker, S. (2008). Parents' Involvement in Their Children's Education. *Family Matters*, 79, 34–41. <https://doi.org/10.3316/informit.275817594558165>
- Darmawi, Kusuma, H. W., & Sibuan. (2024). Isu-isu Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI). *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 11(1), 137–162. <https://doi.org/10.51311/nuris.v11i1.573>
- Diah, I. (2021). Realisasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Sosialisasi Pentingnya Empati dan Rasa Gotong Royong di Dusun Sam bong Duran, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang. *Sarwahita*, 18(02), Article 02. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.182.8>
- Ferdiawan, A. (2025, January 8). *Pengertian Tahsinul Qiraah dan Ruang Lingkupnya*. Portal Islam. <https://portal-islam.com/pengertian-tahsinul-qiraah-dan-ruang-lingkupnya>
- Gumati, R. W. (2020). Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 2(02), Article 02. <https://doi.org/10.55273/karangan.v2i02.63>
- Hasiwa, A. P., & Darwis, M. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an. *ResearchGate*. <http://dx.doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1112>
- Muharram, M. S., Priyatna, O. S., & Hakiem, H. (2021). Penerapan Metode Tahsinul Qur'an pada Siswa Kela VII dalam Kurikulum 2013 di SMP Islam Assalam Kota Depok. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i4.4788>
- Muhyin, F. I. M. (2024). *Peningkatan Kemampuan Anak-Anak dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tasinul Qiro'atil Qur'an di desa Klampar, Kec. Proppo, Kab. Pamekasan*.
- Ning, X., Liu, Y., Miao, J. L., & Li, W. L. (2024). Enhancing the Potentials of the Focus Group Discussion – Engaging Frequently Neglected but Essential Situational Factors for Analyzing Data. *International Journal of Qualitative Methods*, 23, 16094069241306332. <https://doi.org/10.1177/16094069241306332>
- Oktarina, M. (2020). Faedah Mempelajari dan Membaca Al-Quran dengan Tajwid. *Serambi Tarbawi*, 8(2), 147–162. <https://doi.org/10.32672/tarbawi.v8i2.5072>
- Ramli, N. L., & Gunawan. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an pada Anak Melalui Metode Tahsin di MTs Al-Banna Langkat. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(02), Article 02.
- Rohmadi. (2002). *Tadarrus-Cara Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Berirama Tartil*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press.

- Sania. (2023, August 13). Pembelajaran “Tahsinul Qiro’atul Al-Qur’an” pada Anak sebagai pembentukan karakter, di masa Golden Age. *Mahally*. <https://mahally.ac.id/pembelajaran-tahsinul-qiroatul-al-quran-pada-anak-sebagai-pembentukan-karakter-di-masa-golden-age/>
- Siregar, R. (2024). Tantangan Pendidikan Terpencil Lokasi Perdesaan di Indonesia. *Edukatif*, 2(2), Article 2.
- Susanto, T. T., Kusnadi, E., & Retno, L. (2018). Penggunaan Spanduk dan Brosur Sebagai Bahan Penunjang Media Publikasi Kegiatan. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v1i3.4168>
- Syam, R., S, M., & Nasir, M. (2025). Penerapan Metode Tahsin dan Tahfidz dalam Pembelajaran Al-Qur’an di SMP Putri Pondok Pesantren Tanwirus Sunnah. *NineStars Education*, 6(2), Article 2.
- yapisalbadr. (2022, October 20). Makhori jul huruf Hijaiyah. *Yayasan Pendidikan Islam Dan Sosial Al Badr*. <https://yapisalbadr.org/makhori-jul-huruf-hijaiyah/>
- Yuslihah, Y. (2025). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Iqro’ pada Anak Usia Dini. *ABATATSA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(01), Article 01. <https://journal.stai-almujtama.ac.id/index.php/abatatsa/article/view/143>
- Yusta, Amiruddin, A., & Asdar, A. (2025). Penerapan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Iman Kecamatan Mandai Kabupaten Maros. *JURNAL ALMANAR*, 1(2), 25–31.
- Zeki, H. (2020). Penerapan Metode Attartil dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur’an Santri di Yayasan Membaca Al-Qur’an Attartil Sidoarjo Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.22437/jptd.v5i2.14283>